

## **SINERGI KEBIJAKAN REVITALISASI SMK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

Abdul Waris

Email : [abdulwaris@radenfatah.ac.id](mailto:abdulwaris@radenfatah.ac.id)

UIN Raden Fatah Palembang

### **Abstrak**

Kajian ini bertujuan menjelaskan pemanfaatan sinergi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kompetensi lulusan SMK Negeri 6 Palembang yang meliputi 1) Kerja sama Dunia Usaha dan Dunia Industri, 2) Pengembangan dan penyelarasan kurikulum, 3) Inovasi Pembelajaran, 4) Standarisasi Sarana dan Prasarana, 5) Pengelolaan dan Penataan Kelembagaan, dan 6) Peningkatan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan melalui program revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berorientasi kepada kompetensi lulusan sehingga dapat diterima di Dunia Usaha dan Dunia Industri. Salah satu rekomendasi untuk SMK Negeri 6 Palembang untuk mengevaluasi secara berkelanjutan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terkait kompetensi yang dibutuhkan. Dan evaluasi tersebut dapat dijadikan acuan pembahasan kebijakan mutu sekolah dalam upaya peningkatan kompetensi lulusan.

**Kata Kunci: Sinergi, Kebijakan Revitalisasi SMK, Kompetensi Lulusan.**

### **Abstract**

*This study aims at explaining the use of government policy synergies in improving the competence of graduates of SMK Negeri 6 Palembang which include 1) Cooperation between the Business World and the Industrial World, 2) Development and alignment of curriculum, 3) Learning Innovation, 4) Standardization of Facilities and Infrastructure, 5) Management and Institutional Arrangements, and 6) Increasing the Professionalism of Teachers and Education Personnel through the Vocational High School (SMK) revitalization program which is oriented towards graduate competence so that they can be accepted in the Business and Industrial World. One of the recommendations for SMK Negeri 6 Palembang is to continuously evaluate the needs of the Business and Industrial World related to the competencies needed. Then, this evaluation can be used as a reference for discussing school quality policies in an effort to increase graduate competence.*

**Keywords: Synergy, Vocational School Revitalization Policy, The Competence Of Graduates.**

## Pendahuluan

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK, Presiden menegaskan perlunya revitalisasi SMK untuk meningkatkan kualitas SDM. Inpres tersebut menugaskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk membuat peta jalan pengembangan SMK menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai pengguna lulusan di bawah naungan Direktorat Pembinaan SMK. Revolusi industri 4.0 akan memberikan dampak perubahan yang cukup signifikan. Perubahan-perubahan yang akan terjadi menuntut kesiapan berbagai aspek dalam menghadapainya. Menurut *Thea Fathanas Akbar (CNBC Indonesia.com)* meningkatnya adopsi otomasi dan kecerdasan buatan akan mengubah industri. Teknologi ini yang akan membawa manfaat signifikan bagi perkonomian, termasuk peningkatan produktivitas, pertumbuhan, pendapatan, dan lapangan kerja, akan adanya pekerjaan yang hilang dan muncul.

Ada lapangan pekerjaan yang tugas-tugasnya dapat digantikan oleh mesin. Namun, ada pekerjaan yang dapat diotomasi. Pekerjaan ini membutuhkan campur tangan manusia. Sehubungan dengan hal itu, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang siap dan mampu menjawab tantangan di era revolusi 4.0 yaitu sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan di era ini. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan lulusan di SMK Negeri 6 Palembang, maka sekolah berusaha untuk mendapatkan *input*, proses dan *output* yang potensial dan memiliki prestasi bidang akademik maupun non akademik serta sikap yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun pendidikan yang bermuara pada *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang sesuai dengan revolusi industri 4.0. Kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Palembang yaitu: Perhotelan, Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan kulit dan rambut. 4 (Empat) Kompetensi keahlian ini sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik dan terlatih, terus mengembangkan diri ke arah profesional sehingga sistem pembelajaran produktif, normatif dan adaptif dapat direalisasikan secara terintegrasi, sehingga SMK Negeri 6 Palembang akan siap menjawab tantangan di masa sekarang dan akan datang.

Sehubungan dengan hal tersebut, SMK Negeri 6 Palembang terus mengembangkan diri dengan berbagai upaya, diantaranya selalu berupaya meningkatkan kompetensi lulusan dengan mensinergikan kebijakan pihak yang berkepentingan. Adapun masalah dalam *best practices* adalah Bagaimana mensinergikan visi dan misi SMK Negeri 6 Palembang dengan program revitalisasi berdasarkan Inpres No.09 tahun 2016, dan Bagaimana mengembangkan SMK Negeri 6 Palembang menjadi lembaga pendidikan dan latihan yang sesuai dengan standar organisasi internasional, serta Bagaimana Menciptakan lulusan dengan kompetensi terpercaya dan diakui oleh Kementerian Tenaga Kerja. Sedangkan tujuan *best practices* ini dibuat adalah sebagai sarana pembelajaran bagi institusi pendidikan yang mengedepankan kompetensi keahlian bagi lulusannya, dan sebagai evaluasi bisnis proses bagi SMK Negeri 6 Palembang dalam menerapkan ISO 9001:2015, untuk mengembangkan SMK-SMK lainnya dalam menerapkan standar dalam pembelajaran dan penilaian, serta sebagai bahan masukan bagi pemerintah maupun *stake holder* pendidikan lainnya dalam menerapkan Inpres No. 09 tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menguraikan penelitian melalui gambar atau kalimat (Sugiyono, 2012)). Dengan menjelaskan bisnis proses pada panduan mutu SMK Negeri 6 Palembang mulai dari *input* sampai dengan *output* sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 SMK Negeri 6 Palembang yang berupa capaian dalam rangka peningkatan kompetensi siswa SMK Negeri 6 Palembang yang dipengaruhi oleh enam aspek (Kerja Sama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Pengembangan dan Penyelarasan Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, Pengembangan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan, Standarisasi Sarana dan Prasarana, serta Pengelolaan dan Penataan Kelembagaan.

Hal ini diuraikan dengan melalui peta perjalanan pendidikan pelatihan di SMK Negeri 6 Palembang atau dikenal dengan istilah bisnis proses dalam ISO 9001:2015 sebagai turunan kebijakan Inpres No.09 tahun 2016(Presiden Republik Indonesia, 2016) yang disinergikan dengan kebijakan lainnya.

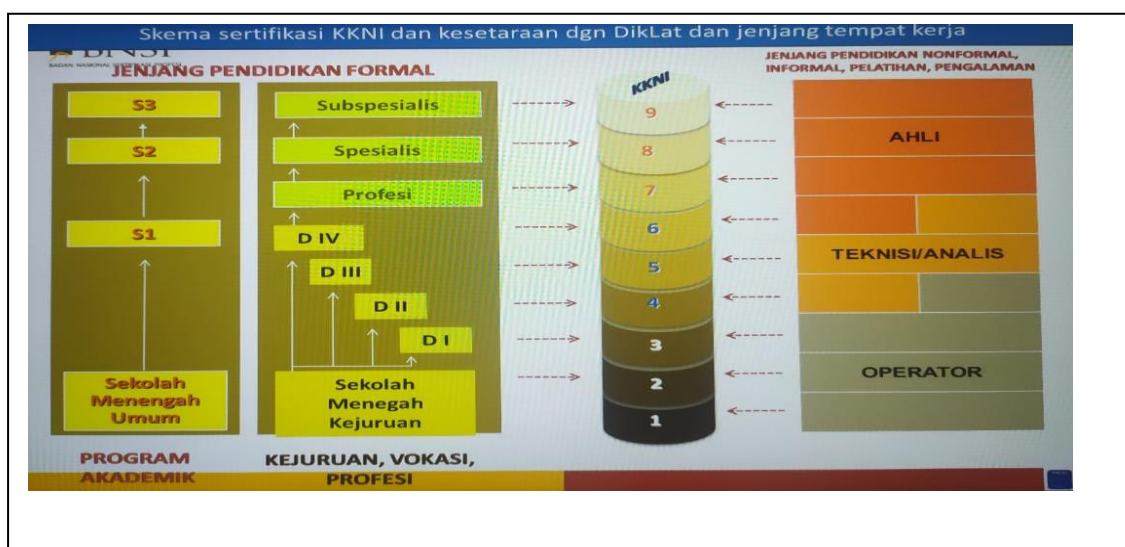
## Hasil dan Pembahasan

### A. Sinergi Kebijakan Revitalisasi SMK

Ada banyak kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia baik melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Kementerian lainnya, mulai dari Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (U. S. P. Nasional, 2003), Undang-undang Ketenagakerjaan, dan Intruksi Presiden No.09 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK yang dikeluarkan sebagai bentuk perhatian pemerintah terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia untuk memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri yang meliputi 6 aspek revitalisasi (Pengembangan dan Penyelarasan Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, Pengembangan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan, Standarisasi Sarana dan Prasarana, serta Pengelolaan dan Penataan Kelembagaan) yang mendukung satu sama lain, keenam aspek ini diharapkan mampu diterapkan dan tidak hanya didukung oleh pemerintah pusat saja tapi didukung oleh pemerintah daerah dengan menerbitkan peraturan daerah yang berpihak pada pencapaian Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul yang meliputi *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang dibutuhkan Dunia Kerja dan Dunia Usaha (DUDI) dan kebijakan ini mampu mempercepat usaha Lembaga Pendidikan dan Pelatihan dalam hal ini SMK Negeri 6 Palembang sebagai salah satu *Pilot Project* untuk SMK Jejaring di bawahnya.

### B. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan tentunya adalah hasil akhir yang dicapai dalam lembaga Pendidikan dan Pelatihan terutama SMK Negeri 6 Palembang. Dalam kompetensi dikenal dengan 3 (tiga) aspek (*Skill, Attitude, Knowledge*). Ketiga aspek ini menjadi acuan penilaian dalam mensertifikasi kompetensi peserta didik SMK Negeri 6 Palembang, memperhatikan aturan bukti Valid, Asli, Terpenuhi dan Memadai (VATM) serta menggunakan prinsip *assessment* yang meliputi Validitas, Relabilitas, Fleksibel dan Adil (Secretary ASEAN, 2018). Peserta didik SMK Negeri 6 Palembang diuji sertifikasi pada Kerangka Kerja Nasional Indonesia (KKNI) Level 2 atau pada jenjang operator sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 1. Skema Sertifikasi KKNI (Presiden RI, 2012)

Dalam prinsip manajemen mutu dikenal dengan **Plan Do Check Act** atau disingkat dengan P-D-C-A. Sebagai top manajemen, Kepala SMK Negeri 6 Palembang memiliki Target Mutu yang dituangkan dalam *Quality Plan* (QP) atau disebut dengan program kerja. Hal ini semua tentunya harus disesuaikan dengan Konteks Organisasi klausul 4 pada pedoman mutu SMK Negeri 6 Palembang :

### Konteks Organisasi

- a. SMK Negeri 6 Palembang menetapkan isu-isu eksternal dan internal yang relevan dengan tujuan dan arah strategis, mempengaruhi kinerja sekolah dalam mencapai hasil yang diinginkan. Isu-isu tersebut misalnya : lingkungan, hukum, teknologi, sosial, budaya, dan ekonomi. Baik Internasional, nasional, regional, maupun lokal. Yang mencakup kondisi positif maupun negatif.
- b. SMK Negeri 6 Palembang adalah SMK Pariwisata rujukan di Sumatera Selatan yang menjadi acuan dan model bagi SMK Pariwisata di Sumatera Selatan. Pemerintah Indonesia dalam hal ini Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjuk SMK Negeri 6 Palembang sebagai SMK Revitalisasi Pariwisata yang meliputi Tata Boga, Akomodasi Perhotelan, Tata Busana, Tata Kecantikan Kulit dan Rambut sebagai bentuk sikap menghadapi isu global memasuki revolusi industri 4.0 dan ini telah disimpulkan setidaknya menjadi beberapa isu internal yakni kerja sama Dunia Usaha dan Dunia Industri, Pengembangan dan Penyelarasan Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, Peningkatan Profesionalitas Guru dan Tendik, Standarisasi Sarana dan Prasarana, Pengelolaan dan Penataan Kelembagaan.

Hal ini dijelaskan pada Tabel Analisis **SWOT** Konteks Organisasi sebagai berikut :

**Tabel 1. Analisis SWOT**

No	Issue	Strength	Weakness	Opportunity	Treatment
1	Kerjasama DU/DI	Memiliki lebih dari 100 DUDI	Tidak biasa memfollow up kerjasama secara spesifik	Menyalurkan lulusan ke DU/DI	Persaingan dengan sekolah yang memiliki bidang keahlian sama
2.	Pengembangan dan penyelarasan kurikulum	Memiliki kurikulum yang relevan dengan kebutuhan DU/DI	Harus senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan DU/DI	Adanya <i>support</i> dari Pemerintah melalui regulasi untuk mendorong program percepatan pengembangan kurikulum jurusan.	Perubahan kurikulum yang cepat
3.	Inovasi Pembelajaran	Sudah adanya <i>Teaching Factory</i> (TEFA) di masing-masing kompetensi keahlian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menerapkan proses belajar mengajar.</li> <li>• Perencanaan pelaksanaan pembelajaran TEFA belum maksimal</li> </ul>	Menciptakan produk baru pada masing-masing kompetensi keahlian.	Rendahnya motivasi peserta didik untuk menciptakan inovasi di masing-masing kompetensi keahlian.

4.	Peningkatan profesionalitas guru dan tendik	Guru telah tersertifikasi pendidik	Kurangnya tenaga laboran/ teknisi di setiap kompetensi keahlian.	Adanya program keahlian ganda bagi guru.	Sebagian guru memasuki masa purna bakti.
5.	Standarisasi Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian alat praktik telah sesuai standar</li> <li>Adanya ruang praktik di setiap kompetensi keahlian.</li> </ul>	Kurangnya pemeliharaan alat dan ruang praktik kompetensi keahlian.	Adanya sharing sarpras bersama DU/DI.	Pemenuhan standar sarpras sesuai DU/DI.
6.	Pengelolaan dan Penataan Kelembagaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya LSP</li> <li>Adanya SMM 9001:2015</li> <li>Adanya BKK</li> </ul>	Kurangnya komitmen sistem manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersertifikasi lulusan sesuai kebutuhan DU/DI.</li> <li>Membentuk TUK</li> <li>Budaya manajemen yang baik sesuai standar internasional.</li> <li>Penelusuran alumni dan memfasilitasi lulusan untuk ditempatkan di DU/DI.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan sistem manajemen yang berkesinambungan</li> <li>Pertanggungjaban lulusan yang bersertifikat.</li> <li>Penempatan lulusan tidak sesuai dengan kompetensi keahlian.</li> </ul>

- c. Informasi ini digunakan oleh **Top Manajemen** untuk menentukan arah strategis sekolah, didefinisikan melalui Tinjauan Manajemen secara berkala disesuaikan dengan perubahan.

### Kebutuhan dan Harapan Pihak Yang Berkepentingan

Kebutuhan dan harapan pihak yang berkepentingan ditentukan oleh SMK Negeri 6 Palembang dengan memperhatikan dua hal sebagai berikut :

- Pihak-pihak berkepentingan (**Stakeholder**) yang relevan dengan sistem manajemen mutu meliputi Kementrian Pendidikan, guru, komite sekolah, DU/DI, BKK, warga sekolah, dan pihak-pihak yang terlibat dalam mencetak lulusan terbaik di SMK Negeri 6 Palembang.
- Persyaratan dari pihak berkepentingan yang relevan dengan sistem manajemen mutu dengan memantau dan meninjau bisnis proses ( SMK Negeri 6 Palembang / PM/OD ) mulai dari input hingga output yaitu lulusan SMK Negeri 6 Palembang yang lulus dengan sertifikat pendamping ijazah ( SPI ) yaitu sertifikat keahlian baik itu yang dikeluarkan oleh BNSP melalui LSP SMK Negeri 6 Palembang atau sertifikat dari DU/DI yang berpredikat baik atau kompeten.

Dalam pedoman mutu ini jelas adanya top manajemen diharapkan menyusun rencana strategis dalam satu tahun ke depan dengan mengacu pada hal tersebut di atas. Sebagai tahap awal sekolah menyusun visi misi dan mensosialisasikannya pada warga sekolah di awal sebagai rapat tinjauan manajemen di awal tahun ajaran. Adapun visi misi SMK Negeri 6 Palembang sebagai berikut:

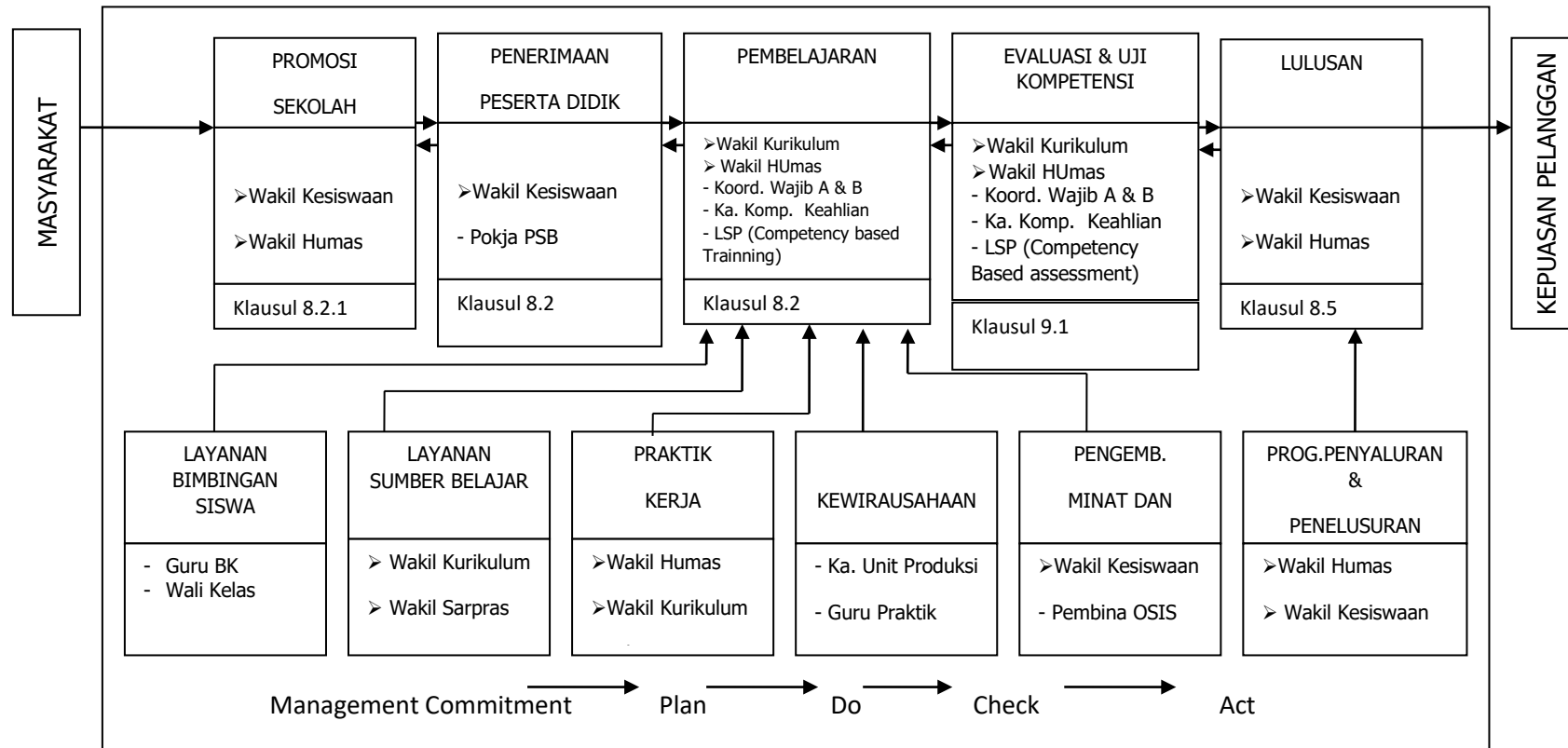
**Visi Sekolah :**

Menjadi pusat pendidikan dan pelatihan pariwisata berstandar internasional, yang berkarakter, berjiwa wirausaha dan berwawasan lingkungan

**Misi Sekolah :**

1. Menyiapkan tamatan yang memiliki iptek dan imtaq.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, berjiwa wirausaha dan berwawasan lingkungan dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan bahasa asing.
3. Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan dengan standar nasional dan internasional secara profesional dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
4. Meningkatkan kerjasama dunia usaha/dunia industri di dalam dan di luar negeri.
5. Meningkatkan kegiatan kelompok wirausaha di masing-masing kompetensi keahlian dengan pemanfaatan limbah hasil praktik.
6. Lingkungan yang baik dan terus menerus guna menjaga kelestarian lingkungan.

Dari visi, misi, tujuan dan penunjukkan tim pelaksana dapat disimpulkan bahwa hasil akhir dalam penerapan visi dan terwujudnya intruksi presiden No.09 tahun 2016 adalah menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi dibuktikan oleh sertifikat kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Untuk mencapai output tersebut dibutuhkan strategi salah satunya dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen ISO 9001:2015 *Plan-Do-Check-Act* (P-D-C-A)



### Perencanaan (*Plan*)

Bagian yang sangat penting dalam merealisasikan tujuan ataupun output yang ingin dicapai, karena gagal merencanakan adalah merencanakan kegagalan. Untuk itu dalam fase perencanaan ini disusun langkah kerja yang akan dilakukan dalam menjadikan lulusan yang berkompentensi dan bersertifikat.

1. Menyiapkan Personil Lembaga Serifikasi Profesi (LSP) Pihak pertama yang merupakan perpanjangan tangan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
2. Melengkapi dokumen lisensi calon LSP SMK Negeri 6 Palembang
3. Memenuhi Assesor kompetensi minimal dua orang di masing-masing kompetensi keahlian.
4. Menyusun Materi Uji Kompetensi (MUK) sesuai dengan standar kompetensi yang terintegrasi dengan Kemeterian Tenaga Kerja (Kemenaker), khusus kompetensi keahlian perhotelan dan Tata Boga merujuk pada *Toolbox ASEAN* dalam menerapkan *COMMON ASEAN TOURISM CURRICULUM (CATC)* yang berisi *Assesor Manual (AM)*, *Trainer Manual (TM)*, dan *Trainee Guide (TG)*
5. Menyiapkan Tempat Uji Kompetensi (TUK) masing-masing skema pada kompetensi keahlian guna menyesuaikan standar Tempat Ujian Kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sekaligus dapat digunakan dalam penerapan *teaching factory*.
6. *Link and match* Kurikulum dan pencapaian skema kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) masing-masing Kompetensi Keahlian dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
7. Mensertifikasi lulusan SMK Negeri 6 Palembang
8. Pemasaran lulusan melalui optimalisasi peran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 6 Palembang
9. Penanaman pendidikan karakter dengan pembiasaan yang outputnya pada *soft skill* lulusan SMK Negeri 6 Palembang
10. Peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan.

### Pelaksanaan (*DO*)

Dalam pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat di atas dengan uraian sebagai berikut:

1. SMK Negeri 6 Palembang dalam menyiapkan personil LSP SMK Negeri 6 Palembang menunjuk tim pada awal tahun 2017 dan terbentuklah susunan personil pengarah dan pelaksana meliputi Dewan Pengarah, Ketua LSP, Kabid Manajemen Mutu, Kabid Sertifikasi, Kabid Administrasi, Komite Skema, dan dua Orang anggota.
2. Personil LSP SMK Negeri 6 Palembang yang telah ditunjuk menyusun dokumen kelengkapan lisensi LSP sesuai peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) 201 dan 202, sebelumnya diikutkan terlebih dahulu pendidikan dan pelatihan di Bogor pada Juli 2017 dalam peyempurnaan dokumen lisensi LSP SMK Negeri 6 Palembang. Pada september dilakukan *full assessmet* Calon LSP SMK Negeri 6 Palembang dan status closed pada 8 skema sertifikasi di empat kompetensi keahlian SMK Negeri 6 Palembang terlisensi pada Oktober 2017 dengan *witness* terlebih dahulu pada 25 Januari 2018.
3. Pemenuhan Assesor kompetensi dilakukan dengan dana sharing berbagai pos dana mulai dari bantuan komite sekolah, program Kementerian Pariwisata (Kemenpar), program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan SMK, serta dana mandiri dari calon assesor kompetensi.
4. Menyusun Materi Uji Kompetensi (MUK) sesuai dengan standar kompetensi yang terintegrasi dengan Kemeterian Tenaga Kerja (Kemenaker), dengan mengundang Bapak Hendra Pribadi (wakil ketua bagian sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi) pada akhir 2018 dengan bantuan Direktorat Pembinaan SMK secara financial. khusus kompetensi keahlian perhotelan dan Tata Boga merujuk pada *toolbox ASEAN* dalam menerapkan *COMMON ASEAN TOURISM CURRICULUM (CATC)* yang berisi assesor manual (AM),



*Trainer Guide* (TG), dan *Trainee Guide* (TG) yang disosialisasikan kepada guru produktif dalam penggunaan kurikulum ASEAN tersebut di atas dibantu oleh Ibu Dewi Eka Arini dari P4TK Bisnis dan Pariwisata dalam penyelarasan CATC.

5. Kesiapan Tempat Uji Kompetensi (TUK) masing-masing skema pada kompetensi keahlian guna menyesuaikan standar Tempat Ujian Kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan di support oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam bentuk peralatan tata boga dan ruang praktek serta bantuan mesin jahit dan obras untuk kompetensi tata busana, serta bantuan dari diektorat pembinaan SMK berupa pengembangan *Education and Training Hotel* (EDOTEL) sekaligus dapat digunakan dalam pemanfaatan *teaching factory*.
6. *Program Link and match* Kurikulum dan pencapaian skema kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) masing-masing Kompetensi Keahlian dengan Mengundang, berdiskusi, serta sumbang saran Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam pembelajaran SMK Negeri 6 Palembang yang perlu ditingkatkan dengan Mensosialisasikan terlebih dahulu Kurikulum dan pembelajaran abad 21 meliputi kurikulum ASEAN dan skema sertifikasi kompetensi KKNI yang diterapkan masing-masing kompetensi keahlian yang bermuara pada *hard skill* dan *soft skill* yang dibutuhkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
7. Mensertifikasi lulusan SMK Negeri 6 Palembang telah dilakukan dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2018 dan 2019 dan bahkan mengikutsertakan beberapa SMK jejaring LSP SMK Negeri 6 Palembang yang tersebar di Sumatera Selatan yag diSKkan oleh Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sembari mengembangkan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di SMK Jejaring.
8. Optimalisasi pemasaran lulusan melalui peran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 6 Palembang dengan menggunakan *google form* sejak 2015 dan ditindak lanjuti dengan survey kepuasan pengguna lulusan.
9. Penanaman pendidikan karakter dengan pembiasaan yang outputnya pada *soft skill* lulusan SMK Negeri 6 Palembang. Hal ini dilakukan di SMK Negeri 6 Palembang sejak lama antara lain Program Pemeliharaan dan Perawatan Lingkungan Belajar (PPLB) yang dilakukan oleh sejumlah siswa pada tempat (area) yang telah ditentukan dan sebelum pembelajaran dimulai dalam jangka waktu dua pekan yang kesemuanya telah diatur dalam SOP PPLB Pedoman Mutu SMK Negeri 6 Palembang di bawah tanggung jawab Wakil Kesiswaan. Program jam ke nol meliputi program literasi dan even organizer taklim jumat mulai dari *Master of ceremony* (MC), Penceramah, dan peminpin pembacaan Yasin dan doa yang mendidik para siswa untuk menerapkan *Creative, Communicative, Collabrative dan Critical Thinking* (4C). Serta pelibatan siswa dalam berbagai ekstrakurikuler sekolah yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Ekstrakurikuller pada pedoman mutu SMK Negeri 6 Palembang.
10. Peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan dengan mengikutkan guru pada Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) baik normatif adaptif amupun guru produktif. Terkhusus guru produktif lebih difokuskan pada peningkatan kompetensi pendidikan dan pelatihan berorientasi pada kompetensi, *Competency Based Training* (CBT) dan Penilaian berbasis pada kompetensi, *Competency based Assesment* (CBA)(Sekretariat ASEAN, 2016).

### **Pengontrolan (*Check*)**

Tahap pengontrolan dalam sistem manajemen mutu adalah memastikan perencanaan berjalan dengan baik dengan memperhatikan pola sebagai berikut:

<i><b>S</b>pesifik</i>	<b>Terfokus</b>
<i><b>M</b> easurable</i>	<b>Terukur</b>
<i><b>A</b>chievable</i>	<b>Dapat tercapai</b>
<i><b>R</b> elevant</i>	<b>Sesuai</b>
<i><b>T</b>imebound</i>	<b>Waktu capaian</b>

### 1. Spesifik

Spesifik dalam hal ini SMK Negeri 6 Palembang terfokus pada pelanggan yakni kompetensi lulusan. Dalam membuat output ataupun sasaran SMK Negeri 6 Palembang menguraikan bahwa siswa harus memiliki kompetensi *hard skill* dengan dibuktikan sertifikat pendamping Ijazah (SPI) yang diintegrasikan dengan standar kompetensi teregistrasi di Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker) dan *soft skill* yang dibutuhkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

### 2. Measurable

Target yang ingin dicapai terukur (*measurable*) dengan memperhatikan dan mengukur kemampuan, kesempatan dan peluang SMK Negeri 6 Palembang melalui analisis SWOT di atas.

### 3. Achievable

Pengawasan pada sesi ini apakah dapat tercapai dan tidaknya target output yang diharapkan dengan melihat dengan perencanaan yang matang dalam mencapai target yang menajdi luaran dalam bisnis proses sistem manajemen mutu.

### 4. Relevant

*Relevant* berarti target sesuai dengan institusi pendidikan karena SMK Negeri 6 Palembang adalah sekolah kejuruan pariwisata unggulan di Sumatera Selatan yang menjadi *pilot project* penerapan kurikulum ASEAN yang diakui Internasional.

### 4. Timebound

Hal ini memiliki makna punya *deadline* waktu yang jelas sehingga tahapannya lulusan SMK Negeri 6 Palembang dalam waktu 3 tahun menguasai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing dengan dibuktikan dengan skills passport dalam semester yang telah ditentukan telah mencapai kompetensi yang diujikan.

Hasil dari pengontrolan **SMART** dibawa ke rapat tinjauan manajemen termasuk temuan sebagai *gap anayisis* auditor internal dan dibuat keputusan yang terbaik dalam mencapai target yang dirancang rapat ini langsung dipimpin oleh top manajemen.

### Act (Lakukan Tindak Lanjut)

Sebagai tindak lanjut para warga sekolah melakukan program dan keputusan rapat tinjauan manajemen sebagai bentuk kongkret mewujudkan tujuan akhir SMK Negeri 6 Palembang dalam menciptakan siswa yang kompeten. Dalam pelaksanaannya SMK Negeri 6 Palembang mensinergikan program pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pariwisata, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Komite sekolah, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang saling bahu-membahu meningkatkan kualitas lulusan SMK Negeri 6 Palembang dengan menghasilkan hal-hal sebagai berikut, 1) Terlisensinya LSP SMK Negeri 6 Palembang sejak Oktober 2017 dengan 8 skema sertifikasi (Skema Sertifikasi Sertifikat II *Front Office* (FO), Skema Sertifikasi Sertifikat II *House Keeping* (HK), Skema Sertifikasi Sertifikat II *Food Product* (Cookery), Skema Sertifikasi Sertifikat II *Food Product* (Pastry), Skema Sertifikasi Sertifikat II *FB Service*, Skema Sertifikasi Cluster Perawatan Kecantikan, Skema Sertifikasi Cluster Penataan Rambut, dan Skema Sertifikasi Okupasi Nasional *Operator Junior Custome Made*. 2) Penambahan

ruang lingkup Skema Sertifikasi dilisensi pada Februari 2019, dengan 4 skema sertifikasi baru (Skema Sertifikasi KKNI Level II Tata Boga, Skema Sertifikasi KKNI Level II Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, Skema Sertifikasi KKNI Level II Tata Busana, dan Skema Sertifikasi KKNI Level II Perhotelan. 3) LSP SMK Negeri 6 Palembang memiliki 16 SMK jejaring menyebar di Kabupaten/Kota Se Sumatera Selatan, antara lain (SMK Perhotelan Indonesia, SMK Yadika Lubuk Linggau, SMK Negeri 1 Pagar Alam, SMK Negeri 2 Pagar Alam, SMK Negeri 2 OKU, SMK Negeri 2 Muara Enim, SMK Negeri 2 Lubuk Linggau, SMK Negeri 2 Prabumulih, SMK Pembina 1 Palembang, SMK Bina Sriwijaya Palembang, SMK Az-zahro Palembang, SMK Telenika Palembang, SMK Negeri 1 Sekayu, SMK Negeri 3 Sekayu, SMK Madyatama Palembang, SMK Mardiwacana Palembang, SMK Mahkota Buana OKU Timur), 4) Memiliki dua orang Auditor/verifikator Tempat Uji Kompetensi (TUK) Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). 5) Memiliki 45 Asesor Kompetensi Badan Nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan, 2003)asional Sertifikasi Profesi (BNSP) meliputi SMK Negeri 6 Palembang dan SMK Jejaring, 6) Memiliki 2 Trainer Nasional dan 2 Asesor Nasional yang diharapkan ke depan mengajar dan dan menguji unit kompetensi berdasarkan Skema ASEAN. 7) Menerapkan ISO 9001:2015. 8) Memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) sesuai standar uji Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No. 206 (B. Nasional & Profesi, 2013) yang merujuk pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)(Tenaga et al., 2012) sesuai dengan 4 Kompetensi Keahlian masing-masing. 9) Mensertifikasi dengan menggunakan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) lebih dari 1000 siswa dalam dua tahun terakhir dengan mensinergikan bantuan Kemenpar, BNSP dan Direktorat Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### Kesimpulan

Peran seluruh *stake holder* adalah sangat penting dalam menciptakan lulusan yang mampu menjawab tantangan revolusi industri 4.0. Di samping itu, manajemen yang baik dalam sebuah institusi pendidikan juga diperlukan dalam mensinergikan kebijakan *stake holder* yang meliputi Pemerintah pusat, daerah, komite sekolah, dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan seluruh pihak yang terkait dalam pencapaian lulusan yang kompeten pada SMK Negeri 6 Palembang. Adapun sebagai refeksi dan rekomendasi dalam penyiapan kompetensi lulusan diharapkan institusi pendidikan mampu:

1. Mensinergikan dengan sebaik mungkin program antar lembaga yang mampu *mensupport* peningkatan kualitas lulusan.
2. Senantiasa mengupdate ilmu pengetahuan baik guru dan tenaga pendidikan dalam memfasilitasi lulusan menjadi kompeten.
3. Senantiasa mengupdate teknologi informasi peralatan tempat uji kompetensi yang dapat digunakan dalam proses peningkatan kualitas lulusan.
4. Merencanakan dengan sebaik-baiknya dalam rangka peningkatan kualitas lulusan
5. Senantiasa memelihara kompetensi serta meningkatkannya baik guru maupun tenaga kependidikan.
6. Memanfaatkan media informasi dalam mempromosikan lulusan
7. Memberlakukan *reward* dan *punishment* atas pencapain warga sekolah ataupun *stake holder*.
8. Menjalankan sistem manajemen sekolah dengan konsisten.
9. Senantiasa menerima masukan yang membangun dalam menerapkan tantangan zaman.
10. Menerapkan *Creative, Communicative, Collaborative, dan Critical Thinking* dalam pembelajaran.
11. Senantiasa mengevaluasi lulusan dengan survey kepuasan pengguna pelanggan terkait kompetensi lulusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN, Secretary. (2018). *Hand Book: Mutual Recognition Arrangement Tourism Profesional.2nd edition* (2nd ed.). ASEAN: A Community of Opportunities. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- ASEAN, Sekretariat. (2016). *Prinsip-Prinsip Panduan ASEAN* (2nd ed.). ASEAN: A Community of Opportunities. [https://asean.org/storage/2012/05/Bahasa\\_Guiding-Principles-for-Quality-Assurance-and-Recognition-of-Competency-Certification-Systems\\_Bahasa-Indonesia.pdf](https://asean.org/storage/2012/05/Bahasa_Guiding-Principles-for-Quality-Assurance-and-Recognition-of-Competency-Certification-Systems_Bahasa-Indonesia.pdf)
- Nasional, B., & Profesi, S. (2013). *Pedoman verifikasi tuk oleh tuk*. 0–13.
- Nasional, U. S. P. (2003). *Introduction and Aim of the Study*. 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Presiden Republik Indonesia. (2016). *Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing SDM Indonesia* (pp. 1–10). <https://kemdikbud.go.id/main/files/download/e451d9ec3a04121>
- Presiden RI. (2012). *PP NO 8 th 2012 ttg KKNl*. 1, 1–5.
- Sugiyono. (2012). Statistik Untuk Pendidikan. In *Statistika Untuk Penelitian*.
- Tenaga, M., Dan, K., & Republik, T. (2012). <http://aswinsh.wordpress.com/>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan*. (2003).
- Waris, Abdul. (2018). *Panduan Mutu SMK Negeri 6 Palembang ISO 9001;2015*:Palembang:Unpublished